

## ABSTRACT

**MUNJIAH HAYATI. Translation Technique Used in Translating the Captions of Aniyudhoyono's Instagram. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School, State University of Medan 2018.**

The objective of this study were to classify the types of translation techniques used in translating the captions of Ani Yudhoyono's Instagram, to describe how the techniques are used in translating the captions of AniYudhoyono's Instagram, and to find out the reason of using the technique in translating the captions of AniYudhoyono's Instagram. The data were 226 captions (word and sentences) collected weekly written by AniYudhoyono in her Instagram account in. This research applied Qualitative Research design. The data were collected through reading and analyzing the source language and her translation in the target language. This technique is used at once with the implementation of taking-note technique. The use of note taking technique is to identify and classify the data, sentence by sentence, so it easier to formulate the analysis. The findings of this study showed that from the eighteen types of translation techniques proposed by Molina and Albir (2002), thirteen of the techniques are found in this study. They are Adaptation, Amplification, Borrowing, Calque, Compensation, Description, Generalization, Linguistic compression, Literal, Modulation, Particularization, Reduction, and Transposition. Another five was not found. It was happen because there were some captions that were not able translated by applying those techniques in order to keep the sense of language itself. The most dominant technique used was Literal technique consisting of 54 data. In another word, it has 23.89% of the frequency, Compensation with 25 data (11.06%), Modulation with 19 data (8.40%), Transposition with 18 data (7.96%), Borrowing with 16 data (7.07%), Calque with 16 data (7.07%), Adaptation with 15 data (6.63%), Description with 14 data (6.19%), Reduction with 14 data (6.19%), Linguistic compression with 12 data (5.30%), Amplification with 11 data (4.86%), Particularization with 5 data (2.21%), and Generalization with 4 data (1.76%). While in the double techniques, the translator used Borrowing+Transposition with 1 data (0.44%), Calque+Amplification with 1 data (0.44%) and the last is Transposition+Calque with 1 data (0.44%). In this study, the translator doesn't only apply single technique in a sentence (caption), but she also applied double technique in five of the data. In another case she used many traditional words, the native words of Indonesian and she used Description technique in applying the translation. In another word, she introduced some Indonesian words to her followers which focused on TL.

Keyword: Translation Technique, Bilingual, Caption, Instagram

## ABSTRAK

**Munjiah Hayati. Teknik Terjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan kutipan-kutipan di Instagram Ani Yudhoyono. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2018.**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengklasifikasikan jenis dari teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan setiap tulisan di bawah gambar pada Instagram Ani Yudhoyono, untuk menggambarkan bagaimana teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan setiap tulisan di bawah gambar pada Instagram Ani Yudhoyono dan untuk menemukan alasan dari penggunaan teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan setiap tulisan di bawah gambar pada Instagram Ani Yudhoyono.

Data adalah 226 tulisan di bawah gambar atau yang disebut dengan *caption* yang dikumpulkan setiap minggu yang ditulis oleh Ani Yudhoyono di akun Instagramnya. Dalam penelitian ini diterapkan desain Penelitian Kualitatif. Data dikumpulkan melalui membaca dan menganalisis bahasa sumber dan terjemahannya dalam bahasa target. Teknik ini digunakan sekaligus dengan penerapan teknik take-note. Penggunaan teknik pencatatan adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data, kalimat demi kalimat, sehingga lebih mudah untuk merumuskan analisis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada delapan belas jenis teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina and Albir (2002), dalam penelitian ini, tiga belas teknik ditemukan. Seperti Adaptasi, Amplifikasi, Pinjaman, Calque, Kompensasi, Deskripsi, Generalisasi, Kompresi linguistik, Literal, Modulasi, Particularization, Pengurangan, dan Transposisi. Lima lainnya tidak ada. Itu terjadi karena ada beberapa keterangan yang tidak bias diterjemahkan dengan menerapkan teknik-teknik itu untuk menjaga rasa bahasa itu sendiri. Teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik Literal yang terdiri dari 54 data, atau sama dengan (23.89%). Ini diikuti oleh Compensation dengan 25 data (11.06%), Modulation dengan 19 data (8.40%), Transposition dengan 18 data (7.96%), Borrowing dengan 16 data (7.07%), Calque dengan 16 data (7.07%), Adaptation dengan 15 data (6.63%), Description dengan 14 data (6.19%), Reduction dengan 14 data (6.19%), Linguistic compression dengan 12 data (5.30%), Amplification dengan 11 data (4.86%), Particularization dengan 5 data (2.21%), dan Generalization dengan 4 data (1.76%). Sedangkan di teknik yang double, penerjemah menggunakan Borrowing+Transposition dengan 1 data (0.44%), Calque+Amplification dengan 1 data (0.44%) dan terakhir adalah Transposition+Calque dengan 1 data (0.44%). Dalam studi ini, penerjemah tidak hanya menerapkan teknik tunggal dalam *caption*, tetapi dia juga menerapkan teknik ganda dalam lima data. Dalam kasus lain ia menggunakan banyak kata-kata tradisional, kata-kata asli bahasa Indonesia dan ia menggunakan teknik Deskripsi dalam menerapkan terjemahan. Dengan kata lain, ia memperkenalkan beberapa kata bahasa Indonesia kepada para pengikutnya yang berfokus pada bahasa sasaran.

Kata Kunci: Teknik Terjemahan, Dwibahasa, Caption, Instagram